

## TAJUK RENCANA

### Efektivitas Jam Malam Anak

**PEMKOT** Yogya telah menerbitkan Perwal No 49 Tahun 2022 tentang penerapan jam malam bagi anak. Aturan tersebut bertujuan untuk melindungi anak, yakni dengan melarang anak usia di bawah 18 tahun berkeliaran di luar rumah mulai pukul 22.00 hingga 04.00. Bila mereka kedapatan berada di luar rumah dalam rentang waktu tersebut akan terjaring petugas dan selanjutnya akan dibina di asrama khusus yang kini sedang dibangun di Pundong Bantul.

Kita mengapresiasi terbitnya Perwal No 49 Tahun 2022 sebagai jawaban atas problem anak yang belakangan banyak mendapat sorotan masyarakat, khususnya terkait dengan aksi kejahatan jalanan atau orang sering menyebutnya sebagai kilitih. Dalam kenyataannya, anak-anak yang terlibat kejahatan jalanan beraksi selepas pukul 22.00 hingga 04.00. Penerapan jam malam di Kota Yogyakarta ini kiranya sudah tepat.

Tentu kita tidak membayangkan jam malam anak seperti jam malam saat kondisi perang yang notabene sangat mencekam, melainkan hanya bentuk pengkondisian bahwa jalanan harus bebas dari aktivitas anak, kecuali untuk hal-hal tertentu, misalnya ada pendampingan orang tua atau guru, atau dalam rangkaian tugas belajar di bawah pengawasan dan hal lain yang mendapat izin dan diawasi.

Hadimya jam malam bagi anak harus dipahami sebagai salah satu upaya untuk mencegah aksi kejahatan jalanan yang melibatkan anak. Harus diakui, belakangan ini Yogya banyak disorot karena acap muncul aksi kekerasan jalanan yang melibatkan pelaku dan korban anak, bahkan beberapa di antaranya meninggal karena dianiaya. Tentu ini menjadi ironis bila kita kaitkan dengan predikat Yogya

sebagai kota ramah anak. Terbitnya Perwal No 49 Tahun 2022 juga sejalan dengan program Pemda DIY. Gubernur DIY telah mengeluarkan surat edaran yang ditujukan kepada kabupaten/kota yang antara lain berisi prioritas penanganan anak yang terlibat dalam kejahatan jalanan. Kabupaten/kota diminta mengalokasikan APBD untuk penanganan anak yang terlibat dalam kejahatan jalanan (KR 27/6).

Menangani anak bermasalah dengan hukum tentu bukan sekadar menyangkut pengalokasian anggaran, melainkan yang lebih penting perhatian orang tua. Sebab, selama ini anak yang terlibat kejahatan jalanan luput dari perhatian orang tua atau walinya. Mereka seolah dibiarkan berkeliaran di jalan hingga kemudian melakukan aksi kekerasan terhadap orang yang dianggap lawan.

Bila orang tua ketat mengawasi anaknya dan tidak membiarkannya keluar malam selepas pukul 22.00 hingga 04.00, kita yakin angka kejahatan jalanan yang melibatkan anak akan menurun. Kita setuju langkah diversifikasi (penyelesaian di luar hukum) yang dilakukan aparat penegak hukum ketika menangani anak berkonflik dengan hukum, namun bila kejahatannya kategori berat, bahkan sampai menyebabkan nyawa melayang, tentu tak boleh diversifikasi, melainkan harus proses hukum, dengan tetap mengacu UU Perlindungan Anak dan UU Sistem Peradilan Pidana Anak.

Karena itu, dalam beberapa bulan ke depan kita masih melihat sejauh mana efektivitas Perwal No 49 Tahun 2022. Kita berharap aturan ini efektif mencegah kejahatan jalanan yang melibatkan anak. Pun kita berharap empat kabupaten di DIY juga menerbitkan kebijakan serupa guna mencegah kejahatan jalanan yang melibatkan anak. □

# Bandara Sebagai Etalase Budaya

### Satwika Ganendra

**MENTERI** BUMN, Erick Thohir mengharapkan bandara-bandara di seluruh Indonesia bisa menjadi etalase budaya, untuk membangkitkan kembali perekonomian masyarakat. Khususnya pegiat seni budaya yang terpuruk akibat pandemi Covid-19. (KR, 23/06). "Saya melihat data, pariwisata mulai bangkit di angka 70%. Nah saya mendorong lagi Angkasa Pura (AP) menjadikan bandara sebagai etalase kebudayaan. Jangan kita menjadi bangsa modern tetapi kehilangan jati diri kita, budaya kita. Ini yang bahaya" kata Erick Thohir saat Temu Budaya di Yogyakarta International Airport (YIA) Temon Kulonprogo (Rabu, 22/6) lalu.



han nilai sejarahnya. Apalagi, belum lama berselang Bandara Adisutjipto juga melengkapi fasilitas wisata, yaitu 'Pater Mini Golf dan Café', di lahan seluas kurang lebih 2700 m2, berada di sebelah kantor PT Angkasa Pura I, Bandara Adisutjipto Yogyakarta.

#### Lirik Lagu

Bagai lirik lagu KLA Project : *Masih seperti dulu. Tiap sudut menyapaku bersahabat. Penuh selaksa makna. Terhanyut aku akan nostalgia. Saat kita sering luangkan waktu. Nikmati bersama. Suasana Jogja...* Untuk membangkitkan kenangan akan suasana Yogya, dan memenuhi harapan Menteri BUMN sebagai etalase budaya, saatnya Yogyakarta International Airpot dan Bandara Adisutjipto berkiprah. Tentu dengan mengajak pegiat seni budaya serta UMKM menyelenggarakan festival budaya secara rutin dan periodik sebagai magnet pariwisata DIY.

Keberadaan Bandara Internasional Adisutjipto, yang acapkali melayani kedatangan para pejabat negara dan tamu VVIP termasuk Presiden dan para Menteri. Serta Yogyakarta International Airport di Kulonprogo, memang dituntut meningkatkan kreativitas, inovasi, dan pelayanan *warm hearthed* terhadap wisatawan yang berkunjung. □

*\*) Satwika Ganendra MPsi Psikolog, PT Angkasa Pura I, Bandara Adisutjipto Yogyakarta*

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Haji itu Panggilan-Nya

PANDEMI Covid-19, benar-benar mengubah banyak hal dalam kehidupan ini. Beberapa tahun silam, saya mendaftar haji dan mendapat antrian hingga 2021. Alhamdulillah. Sembari bekerja menunggu 6 tahun tidaklah terasa berat. Sampai akhirnya masuk tahun 2020. Saya sudah bersyukur, karena penantian itu akan segera terwujud.

Namun rencana manusia berbeda dengan rencana Allah. April 2020 Indonesia termasuk dalam negara yang terkena pandemic covid-19. Pelaksanaan ibadah haji terhenti dan terbatas. Bahkan kemudian Indonesia tidak mengirim jemaah haji. Dan ke-

mulian tiba musim haji 2022 dengan kebijakan yang diberlakukan adalah yang dibawah usia 65 tahun.

Sepenuhnya saya paham. Ibadah haji itu panggilan-Nya. Meski tetap berharap tahun 2022 berangkat. Toh usia saya belum 50 tahun. Namun ternyata penetapan tahun ini sama saja tidak masuk. Alhamdulillah. Saya paham, jemaah tahun 2020 juga sudah antre lebih dulu. Ternyata nama saya 'terlempar' dan menunggu lagi untuk 2024. Dan minggu lalu, kulihat sudah jadi 2025. Lha kok malah mundur? Ya semoga nanti berubah lagi jadi lebih cepat.

*Ninik, warga Yogyakarta*

### Petunjuk Arah Titik Nol Perlu Dicat

PESONA Yogyakarta sebagai kota penuh daya tarik wisata memang luar biasa. Saya bukan warga Yogya, sering menyempatkan jalan-jalan ke Yogyakarta bersama keluarga. Nah, di pelataran Monumen SO 1 Maret di Titik Nol, adalah salah satu jujugan untuk menikmati Yogya sambil foto-fotoan. Saya selalu saja menyempatkan ke situ, jika jalan-jalan ke Malioboro.

Salah satu yang jadi objek foto-

to adalah tulisan petunjuk arah dengan tulisan aksara Jawa. Saya perhatikan, rata-rata pengunjung pasti berpose di tempat tersebut karena memang khas hanya di Yogya. Tetapi saat ini tulisannya sudah mulai kabur, catnya sudah tidak cerah lagi. Karena itu, alangkah baiknya jika objek petunjuk jalan itu renovasi lagi paling tidak dicat ulang.

*Asterina Ngupasan, Purworejo.*

# Tamansiswa Bangkit atau Bangkrut?

### Jayadi Kasto Kastari

**TANGGAL** 3 Juli 1922 - 3 Juli 2022, Tamansiswa genap 100 tahun atau satu abad. Peringatan satu abad memilih tema 'Kebangkitan Tamansiswa: Menggelorakan Kebersamaan Nasional dan Keteladanan Bapak Pendidikan Nasional'. Saat ini sudah ramai Ramai dibahas di media sosial, memasuki satu abad Tamansiswa bangkit atau bangkrut?

Tamansiswa itu teks masa lalu. Belum mampu menjadikan konteks dan konten masa depan. Diksi 'bangkrut' penulis maknai sebagai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Tamansiswa menurun. Bicara Tamansiswa sampai sekarang lebih banyak bicara kejayaan masa lalu. Padahal Tamansiswa yang identik dengan lembaga, tepatnya badan perjuangan pendidikan dan kebudayaan seharusnya bisa meyakinkan masyarakat, menghadapi tantangan dan solusi masa depan. Maka ada ungkapan, pendidikan itu masa depan, kalau pendidikan berkutat pada masa lalu lebih baik jadikan saja museum.

Pertanyaan yang bernada kritikal juga pernah penulis lontarkan kepada Dr drh HM Munawaroh MM selaku Ketua Umum Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa (PKBTS). Jawab Munawaroh tegas, Tamansiswa tidak boleh bangkrut, harus bangkit. Kenapa? Tamansiswa memiliki kekuatan alumni dari TK Taman Indria sampai perguruan tinggi yang tersebar di Indonesia. Kekuatan alumni Tamansiswa menjadi perguruan yang besar, seperti membangunkan raksasa yang tidur. Alumni menjadi pagar hidup Tamansiswa yang memiliki kekuatan besar.

**'Minus 3 M'**

Munawaroh menyebutnya Tamansiswa 'Minus 3 M', yakni Manajemen, Man/Manusia dan Money/Uang. Minus 3M itu, secepatnya Tamansiswa harus mampu mengubah diri, yakni dari organisasi tertutup menjadi organisasi terbuka dan akuntabel, transparan. Manajemen terbuka harus direalisasikan.

Menyangkut Man/Manusia, Tamansis-

wa melakukan regenerasi. Seperti ungkapan dilontarkan di lingkungan Tamansiswa, kreasi, inovasi adalah hak generasi muda. Sebagaimana Ki Hadjar Dewantara melontarkan konsep Sifat, Bentuk, Irama dan Isi (SBII). Sifat Tamansiswa sebagai badan perjuangan pendidikan dan kebudayaan tidak boleh diubah, Bentuk, Irama dan Isi justru harus menyesuaikan perkembangan dan tuntutan zamannya. Kalau SBII tidak dilalukan justru melawan kodrat alam itu sendiri, sebagaimana termaktub di Pancadharm Tamansiswa, butir pertama, kodrat alam.

Kemudian soal Money/Uang, sebagai modal perjuangan. "Tamansiswa tidak memiliki uang. Bagaimana bisa berjuang secara maksimal kalau tidak punya modal/uang?" PKBTS mulai mengurai 'Minus 3M'. Soal Money, PKBTS dengan program orang tua asuh, donatur tetap. Selama alumni Tamansiswa mau bersama-sama menyatukan tekad, kekuatan pasti bisa.

**Jusuf Kalla**

Tentang 'Minus 3M', sebenarnya Wakil Presiden RI Jusuf Kalla saat membuka Kongres XIX Tamansiswa di Gedung Agung, 12 Desember 2006 sudah mengingatkan, pendidikan di Indonesia tidak bisa melupakan jasa besar Ki Hadjar Dewantara dengan Tamansiswanya. Tamansiswa telah memberikan andil yang luar biasa bagi Indonesia. Tamansiswa mendidik rakyat dari prakemerdekaan sampai sekarang. "Kami menghargai perjuangan dan dedikasi Tamansiswa sejak tahun 1922 sampai sekarang. Tamansiswa terushlah mengabdikan kepada rakyat lewat bidang pendidikan dan kebudayaan," ka-

ta Jusuf Kalla, (KR, 13/12/2006).

Menurut Jusuf Kalla, Tamansiswa itu sebenarnya tambang emas dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang luar biasa. "Pemikiran futuristik tentang pendidikan, seni budaya, kebangsaan, politik dan lain-lain oleh Ki Hadjar Dewantara. Itu tambang emas. Persoalannya, pengelola Tamansiswa tahu tidak itu tambang emas?" tanyanya.

Bagaimana dengan perayaan Satu Abad Tamansiswa? Ketua Umum MLPTS, Ki Prof Sri Edi Swasono mengintruksikan kepada Pimpinan Majelis Cabang Tamansiswa seluruh Indonesia. Antara lain, masing-masing Cabang Tamansiswa memperingati sesuai tema dan kondisi cabang. Kegiatan diselenggarakan sejak Agustus 2021. Puncak peringatan 1 Abad Tamansiswa secara nasional dipusatkan di Yogyakarta.

*"Nora gampang wong madeg merdhika"* (Tidak mudah orang merdeka). — Mau bangkit atau bangkrut, ternyata, *Jer baski mawa bea witi mesti.* □

*\*) Jayadi Kasto Kastari, jurnalis dan alumni Tamansiswa, Jogja Content Creator (JCC).*

## Pojok KR

Antisipasi kejahatan jalanan, diberlakukan jam malam anak.

**- Kuncinya pada keluarga dan orang tua.**

\*\*\*

Jokowi akan temui Zelenskyy dan Putin, disorot media asing.

**- Aksi nyata Indonesia wujudkan perdamaian dunia.**

\*\*\*

Kemenkes kembangkan robotik bedah jarak jauh.

**- Akses pelayanan kesehatan pun diperluas.**

*Beraba*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanto.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)